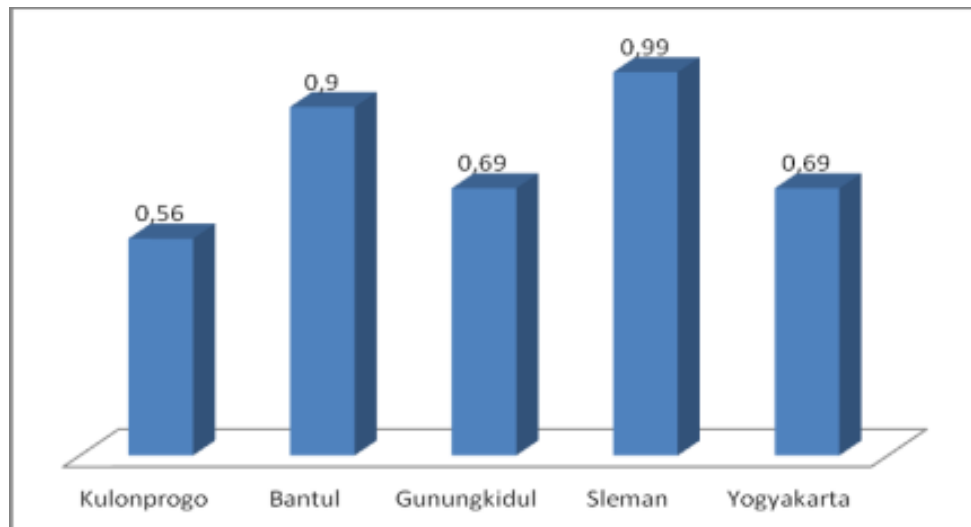


I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah suatu pertumbuhan ekonomi yang dapat pula mempercepat pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini berarti pembangunan ekonomi diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam dan tenaga manusia sehingga menghasilkan produksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.



Sumber: BPS Provinsi DIY 2012

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Penduduk DIY (%), 2012

Pertambahan jumlah penduduk mendorong meningkatnya kebutuhan manusia yang beraneka ragam, oleh karena itu perlu digalakkan usahapeningkatan produksi beras sebagai salah satu bahan makanan pokok. Dampak dari bertambahnya

penduduk salah satunya yaitu bertambahnya konsumsi beras nasional. Sementara itu lahan pertanian yang ada sudah beralih fungsi menjadi lahan non pertanian.

Pola kepemilikan dan penguasaan tanah juga semakin terpecah-pecah baik di pedesaan maupun perkotaan. Keadaan ini berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya yang penghidupannya bergantung pada tanah. Kebijakan pembangunan pemerintah yang menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi dengan fokus pembangunan di bidang industri dan perdagangan, tanpa memperhatikan masalah agraria sebagai basis pembangunan telah berdampak pada alih fungsi tanah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan usaha pendayagunaan lahan pertanian yang ada melalui intensifikasi lahan pertanian. Salah satu cara mengintensifikasi lahan pertanian yaitu dengan melakukan mina padi atau menanam padi dengan ikan di lahan yang sama.

Mina padi merupakan salah satu sistem budidaya ikan di sawah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan pada areal tanaman padi sawah. Menurut Khairuman dan Khairul (2002) mina padi merupakan salah satu bagian dari beberapa pola atau bentuk sistem pemeliharaan ikan bersama padi dan pada dasarnya kegiatan ini merupakan suatu kombinasi usaha antara padi dan ikan di satu hamparan lahan sawah yang sama. Salah satu daerah yang mengembangkan usahatani mina padi yaitu Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman yang diusahakan oleh petani mina padi yang tergabung dalam satu kelompok pembudidaya ikan Sidodadi. Lokasi percontohan usahatani mina padi yang berada Kecamatan Seyegan seluas 25 ha. Dari luasan tersebut, 15 ha berada di Desa Margoluwih dan 10 ha di

Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan. Usahatani mina padi tersebut mengantarkan Kabupaten Sleman sebagai lokasi percontohan bagi FAO (*Food and Agriculture Organization*) pada tahun 2015. FAO telah menunjuk dua provinsi di Indonesia, yakni Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di Kabupaten Sleman dan Sumatra Barat (Sumbar) untuk dijadikan sebagai wilayah percontohan usahatani minapadi.

Budidaya ikan bersama padi, disamping menghasilkan dua komoditas, juga hasil padinya meningkat 15-20% dibanding tanpa ikan. Kenaikan hasil padi tersebut karena kotoran ikan menjadi pupuk, aktivitas ikan dalam mencari makanan memberikan aerasi pada tanaman padi, pertumbuhan gulma dan hama dikendalikan oleh ikan. Menurut Elisa (2014) masalah yang dihadapi dalam pengembangan budidaya mina padi adalah banyaknya hama seperti regul, ular, wereng dan burung, penggunaan obat untuk pengendalian hama dan penyakit padi. Serangan hama dan pemberian pestisida yang berlebihan pada padi juga dapat mempengaruhi kehidupan ikan sehingga menyebabkan produksi usahatani mina padi menurun.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani mina padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman?
2. Apakah usahatani mina padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman layak untuk diusahakan?

C. Tujuan

1. Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani mina padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui kelayakan usahatani mina padi di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bagi petani usahatani mina padi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan usaha tani mina padi dalam rangka peningkatan pendapatannya.
3. Bagi pemerintah dan pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ataupun bahan pertimbangan didalam melaksanakan kebijakan selanjutnya.